

POTENSI KEPARIWISATAAN PANTAI KONANG SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Dedik Eko Prasetyo

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi. Dedik_ekoprasetyo@yahoo.com

Drs. Lucianus Sudaryono, M.S

Dosen Pembimbing Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi

Abstrak

Pantai Konang merupakan salah satu tempat yang masih dikelola oleh pemerintah desa dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Belum adanya retribusi masuk mengakibatkan lambatnya pembangunan pantai Konang yang hanya menggunakan anggaran dari desa. Padahal pantai Konang memiliki sumber daya alam yang bervariasi. Data hasil pra survey pada hari biasa, hari libur dan hari libur nasional selama 8 hari jumlah pengunjung yang berkunjung ke pantai tersebut sebanyak 335 orang. Permasalahan ini diangkat dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui potensi kepariwisataan pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata di kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek. Pengambilan responden sebanyak 48 orang pengunjung pantai Konang dan 14 pedagang yang ada di pantai Konang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian adalah : jumlah pengunjung pantai Konang rata-rata adalah 67 orang/hari. Asal pengunjung hanya sampai tingkat regional dan sebagian pengunjung tidak hanya berkunjung ke pantai Konang. Dari segi aksesibilitas, jarak dari pusat kota adalah 53 km serta dapat dijangkau menggunakan berbagai jenis transportasi darat. Daya tarik di pantai Konang tergolong menarik. Fasilitas penunjang sangat minim. Sikap pedagang di pantai Konang tergolong ramah. Pendapatan pedagang > Rp 40000,00. Uang yang dibelanjakan pengunjung cukup. Jarak pantai Konang dengan obyek wisata lain tergolong jauh. Hasil perbandingan pantai Konang dan pantai Pelang, jumlah pengunjung lebih banyak pantai Konang meski masih kategori lokal dan penghasilan pedagang memiliki nilai yang sama yaitu > Rp 40.000,00 perhari sehingga dapat dikatakan berpotensi sebagai daerah tujuan wisata. Untuk meningkatkan potensi pantai Konang, pemerintah daerah seharusnya memberikan perhatian yang sama terhadap pantai Konang sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada, baik dari perbaikan infrastruktur jalan maupun fasilitas penunjang.

Kata Kunci : Pantai Konang, Potensi Kepariwisata

Abstract

Konang beach is one of the places that is still run by the village government with limited infrastructure. The absence of entry fees result a slow development of Konang beach using only the budget of the village. Though Konang beach has a varied natural resources. Result data of pre-survey on weekdays, holidays and national holidays for 8 days shows the number of visitors who visit the beach as much as 335 people. The problems are raised in the study in order to determine the potential of tourism Konang beach as a tourist destination in the sub-district Panggul Trenggalek. Respondent as many as 48 visitors and 14 traders coast Konang. Data was collected through observations, interviews and documentation. Analysis used is quantitative descriptive method. The results are: the average number of visitors to the beach Konang is 67 people each day. Most of visitors are from its region and most they do not just visit the Konang beach. In terms of accessibility, distance from down town is 53 miles and can be reached using different types of land transportation. Appeal Konang beach quite is interesting. Supporting facilities are minimal. But the attitude of traders on the coast Konang are quite friendly. Revenues merchant are less than 40000.00. Visitors spend enough money. Distance between the Konang beach and other attractions place is quite far. The comparison of visitors between Konang beach and Pelang beach shows that visitors of Konang beach is greater than those in Pelang beach, even though they are categorized locally and the traders income is less than 40000.00 therefore, it can be said potential as a tourist destination.. To increase the potential of Konang coast, the local government should give the same attention to Konang beach to maximize the potential that exists, either from improvements in of infrastructure and supporting facilities.

Keywords: Konang Beach, Potential of Tour

PENDAHULUAN

Kabupaten Trenggalek terletak diantara 111°24'-112°11' BT dan 7°53'- 8°34' LS. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah selatan Samudra Indonesia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pacitan. Luas Trenggalek 126.140 Ha yang terdiri dari 1/3 bagian dataran rendah dan 2/3 wilayah pegunungan. Menurut system Schmid dan Fergusson beriklim tipe C dengan curah hujan rata-rata 2900 mm/tahun. (DISPORAPARIBUD: 1)

Dengan iconnya "Kota Wisata", Trenggalek memiliki beraneka ragam pesona tempat wisata. Dari sepuluh pantai yang terdapat di Trenggalek delapan diantaranya sudah dikelola pemerintah dan dua lainnya hanya dikelola oleh desa, yaitu pantai Konang dan pantai Joketro. Padahal banyak sekali keindahan panorama yang ditawarkan oleh dua pantai tersebut dan lokasi keduanya berdekatan, dimana pintu utama kedua pantai tersebut berada dipantai Konang.

Keberadaan wisata pantai Konang berdampak positif bagi warga sekitar karena dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi mereka yang menganggur. Contohnya sebagai pedagang dan tukang parkir. Berdasarkan hasil pra survey jumlah pengunjung pantai Konang selama satu minggu diketahui tingkat pengunjung pada hari libur dan pada hari dimana diadakan event terdapat pengunjung dengan jumlah lebih besar dibanding jumlah pengunjung pada hari-hari biasa. Data pra survey jumlah pengunjung Pantai Konang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Pantai Konang Pukul 10.00-11.00 WIB dan Pukul 13.00-14.00 WIB pada Hari Senin-Minggu dan Hari Besar

Hari/ tanggal	Waktu (WIB)	Event	Jumlah pengunjung (orang)
Minggu,	10.00-11.00	Labuh	40
27-11-2011	13.00-14.00	laut	24
Senin,	10.00-11.00	-	21
28-11-2011	13.00-14.00	-	12
Selasa,	10.00-11.00	-	19
29-11-2011	13.00-14.00	-	14
Kamis,	10.00-11.00	-	13
01-12-2011	13.00-14.00	-	17
Jum'at,	10.00-11.00	-	15
02-12-2011	13.00-14.00	-	18
Sabtu,	10.00-11.00	-	29
03-12-2011	13.00-14.00	-	21
Minggu,	10.00-11.00	-	30
04-12-2011	13.00-14.00	-	25
Rabu,	10.00-11.00	-	21
07-12-2011	13.00-14.00	-	16

Sumber : data primer 2011 (diolah)

Obyek wisata yang terletak di Desa Nglebeng ini dekat dengan jalur lintas selatan yang menghubungkan Kota Trenggalek dengan Kota Pacitan serta memiliki jarak yang berdekatan dengan Pantai Pelang. Data dari dinas pariwisata menunjukkan bahwa pada tahun 2011 kunjungan wisatawan ke pantai Pelang sebanyak 22.695 orang yang terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara. Hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan pantai Konang kepada masyarakat luas. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya mengolah potensi wisata tadi menjadi tempat yang eksotik dan layak dikunjungi dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai agar pengunjung dapat menikmati keindahan atau kebudayaan daerah tersebut.

Namun pada kenyataannya dalam pengelolaan pantai Konang belum maksimal. Pembangunan pantai Konang hanya didanai oleh kas desa dan tanpa adanya campur tangan dari pemerintah daerah sehingga fasilitas-fasilitas yang ada masih terbatas. Misalnya pertokoan yang terkena gelombang pasang hingga sekarang belum ada perbaikan sehingga sebagian besar masih bersifat semi permanen. Padahal untuk menarik pengunjung, fasilitas yang ada harus memadai agar kebutuhan pengunjung selama mengadakan perjalanan wisata dapat terpenuhi. Selain itu, tidak adanya penarikan retribusi yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat menyebabkan tidak adanya pemasukan kas dari pantai Konang tersebut. Hal tersebut juga berdampak terhadap lambatnya pembangunan pantai konang.

Manfaat penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pantai Konang dan dapat digunakan pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan potensi kepariwisataan yang ada di Kabupaten Trenggalek di masa depan.

Menurut institute of tourisme in Britain dalam Nyoman S. Pendit (1994:35), pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut.

Menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A. Yoeti (1982:106) mengemukakan bahwa batasan pariwisata hendaknya memperlihatkan anatomi dari gejala-gejala yang terdiri dari tiga unsur: (1) manusia (*man*), yaitu orang yang melakukan perjalanan pariwisata, (2) ruang (*space*), yaitu daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan, dan (3) waktu (*time*), yaitu waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata.

Potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1982: 160-162) adalah segala sesuatu yang terdapat di

daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Menurut Oka A.Yoeti (1982:164) yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata agar dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan potensial dalam macam-macam pasar, ia harus memenuhi tiga syarat, yaitu: 1. Daerah itu harus mempunyai “*something to see*” yaitu ditempat tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata; 2. Daerah itu harus mempunyai “*something to do*” yaitu ditempat tersebut harus ada fasilitas rekreasi yang membuat pengunjung betah tinggal lebih lama di tempat itu; 3. Daerah itu harus mempunyai “*something to buy*” artinya ditempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.

Sedangkan menurut Gamal Suwanto (1997:21) pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu obyek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek wisata itu sendiri. Sedangkan pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya sedemikian rupa, sehingga ada yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata. Dengan demikian untuk menemukan potensi kepariwisataan disuatu daerah harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan.

Potensi daerah tujuan wisata dikatakan tinggi apabila hasil pengukuran dari faktor-faktor yang digunakan untuk pengukuran menghasilkan nilai tinggi dan dapat menunjukkan potensi yang sebenarnya apabila faktor yang digunakan makin banyak dan beragam. (Agus Sutedjo, 2007:57)

Menurut Pitana dan Gayatri (2005:97) inti dari sistem pariwisata terdapat di daerah yang menghasilkan wisatawan, selanjutnya menyebar ke daerah tujuan wisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. untuk mengetahui potensi pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata ditinjau dari aspek wisatawan yang berkunjung ; 2. untuk mengetahui potensi pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata ditinjau dari paket wisata pengunjung, aksesibilitas, daya tarik, fasilitas penunjang, sikap pedagang, pendapatan pedagang, jumlah uang yang dibelanjakan pengunjung dan jarak Pantai Konang dengan tempat-tempat wisata lain ; 3. Untuk mengetahui perbandingan potensi kepariwisataan pantai Konang dengan pantai Pelang yang telah dikenal masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Menurut Sugiono (2009:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah wilayah pantai Konang dengan aspek – aspek kepariwisataannya

Sampel dalam penelitian ini adalah wilayah-wilayah bagian populasi yang memiliki aspek kepariwisataan di pantai Konang. Untuk memperoleh data diperlukan responden karena sampel dalam penelitian ini berupa wilayah yang bersifat mati. Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *accidental random sampling* atau penentuan sampel secara kebetulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1. Wawancara, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data karakteristik pengunjung, asal pengunjung, paket wisata oleh pengunjung, daya tarik wisata, sikap pedagang, pendapatan pedagang dan uang yang dibelanjakan pengunjung; 2. Dokumentasi, teknik ini untuk digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap yang diperoleh dilapangan, antara lain data monografi dan foto hasil penelitian; 3. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data banyaknya pengunjung, aksesibilitas dan fasilitas penunjang.

Untuk mengetahui potensi pantai Konang ditinjau dari aspek wisatawan yang berkunjung, paket wisata pengunjung, aksesibilitas, daya tarik, fasilitas penunjang, sikap pedagang, pendapatan pedagang, jumlah uang yang dibelanjakan pengunjung dan jarak pantai konang dengan tempat-tempat wisata lain dilakukan dengan skoring, sedangkan untuk melihat perbandingan potensi pantai Konang dan pantai yang sudah dikenal masyarakat, yaitu pantai Pelang dengan cara membandingkan beberapa aspek, diantaranya jumlah pengunjung, luas wilayah, fasilitas penunjang dan pendapatan pedagang.

HASIL PENELITIAN

Jumlah Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian pada hari biasa, hari libur dan hari libur nasional jumlah pengunjung pantai Konang sebanyak 533 orang dengan rata-rata perharinya adalah 67 orang/hari. Pada hari biasa rata-rata jumlah pengunjung perhari adalah 51 orang dan pada hari libur mengalami peningkatan sebanyak 100 % dan pada hari libur nasional meningkat menjadi 145%.

Karakteristik Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 48 responden pengunjung pantai Konang dapat diketahui

bahwa pengunjung yang paling banyak adalah pengunjung yang berumur 20-29 tahun menyusul umur 10-19 tahun. Artinya yang paling banyak berkunjung adalah usia remaja dan biasanya dijadikan tempat pacaran. Sedangkan pengunjung yang berumur 30 tahun keatas biasanya mereka berkunjung bersama keluarga atau kerabatnya.

Ditinjau dari jenis pekerjaan yang dimiliki, pengunjung yang datang ke pantai Konang memiliki pekerjaan yang bervariasi. Jumlah pengunjung dengan pekerjaan sebagai wiraswasta adalah yang paling banyak yaitu 45,83%. Sedangkan pelajar dan mahasiswa sebanyak 17 orang atau 32,42 % .

Karakteristik pengunjung menurut tingkat pendidikan, sebagian besar yang berkunjung pada obyek wisata pantai Konang adalah tingkat SMA/SMK, yaitu sebanyak 23 orang atau 47,92% dari keseluruhan responden.

Asal Pengunjung

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa asal wisatawan didominasi oleh pengunjung dari dalam kabupaten, yaitu sebanyak 39 orang atau 81,25%. Sedangkan pengunjung lainnya berasal dari luar kabupaten tetapi masih dalam satu provinsi, diantaranya berasal dari Pacitan, Jember, Mojokerto, dan Ponorogo. Daerah asal pengunjung yang datang ke pantai konang adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Pengunjung Pantai Konang menurut Daerah Asalnya

No.	Daerah asal	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Panggul	22	45,83
2	Dongko	9	18,75
3	Suruh	3	6,25
4	Karangan	4	8,33
5	Trenggalek	1	2,08
6	Ponorogo	4	8,33
7	Pacitan	3	6,25
8	Jember	1	2,02
9	Mojokerto	1	2,02
	Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer 2012(diolah)

Paket Wisata

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai Konang sebanyak 23 responden atau 47,92 % dari jumlah keseluruhan responden tidak hanya mengunjungi pantai Konang, tetapi mereka juga mengunjungi obyek wisata lainnya. Sedangkan 25 responden atau 52,08 % lainnya hanya ingin mengunjungi pantai Konang.

Aksesibilitas

Aksesibilitas berkaitan dengan mudah tidaknya suatu lokasi wisata dapat di jangkau oleh wisatawan. Untuk mengetahui tingkat aksesibilitas daerah tujuan wisata pantai Konang akan dibahas tentang jaringan jalan dan kondisi jalan, jarak dari ibu kota kabupaten dan jenis kendaraan yang dapat di gunakan untuk mencapai pantai Konang.

Jaringan jalan

Data jaringan jalan diperoleh berdasarkan hasil observasi dilapangan. Lokasi obyek wisata pantai Konang terletak berdekatan dengan jalur lintas selatan yang menghubungkan Kabupaten Trenggalek dengan kabupaten Pacitan sehingga pengunjung mudah menjangkaunya. kondisi jalan dari ibu kota kabupaten menuju pantai Konang relatif baik dengan jalur dua arah tetapi di Kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek kondisi jalan banyak yang berlubang yang diakibatkan oleh banyaknya truck pengangkut kayu yang singgah.

Jarak lokasi pantai Konang dari pusat ibu kota Kabupaten

Jarak dalam hal ini hanya memperhitungkan jarak tempuh dan waktu tempuhnya. Faktor kondisi jalan dan lokasi wisata terhadap jalan raya mempengaruhi waktu tempuh, karena waktu perjalanan akan berbeda untuk kondisi jalan yang tidak seragam.

Jarak dan waktu tempuh lokasi pantai konang dengan Ibu kota kabupaten Trenggalek diperoleh dari data sekunder dan data primer yang diolah. Jarak lokasi pantai Konang dari Ibu kota kabupaten diketahui 53,1 km dengan waktu tempuh sekitar 105 menit menggunakan menggunakan sepeda motor sedangkan bila menggunakan *colt* dengan rute Panggul – Trenggalek memerlukan waktu sekitar 120 menit bahkan 180 menit. Maka, jarak lokasi pantai konang dari pusat ibu kota kabupaten Trenggalek tergolong jauh.

Transportasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semua jenis kendaraan dapat digunakan menuju lokasi wisata pantai Konang, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Sedangkan pengunjung yang ingin mengunjungi pantai Konang menggunakan kendaraan umum dapat melewati rute sebagai berikut:

Tabel3 Rute dan Jenis Angkutan Umum Yang dapat Digunakan ke Lokasi Pantai Konang

No.	Jenis angkutan umum	Rute
1	MPU	Panggul – Trenggalek
2	Bus	Slorok (Pacitan) – Panggul - Trenggalek

Sumber : data primer 2012 (diolah)

Daya Tarik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil skor mengenai daya tarik di pantai Konang adalah 1651. Ini berarti pantai Konang memiliki daya tarik yang menarik untuk dikunjungi wisatawan. Indikator pertanyaan yang digunakan antara lain mengenai pemandangan pantai Konang, ombak atau gelombang air laut di pantai Konang, tumbuhan bakau yang terdapat di sepanjang sungai, keberadaan pohon kelapa di sepanjang pantai Konang, perahu yang ada di pantai Konang, batuan marmer yang ada di gunung Sanggung, mengenai pasir yang mengandung bijih besi, jenis ikan yang dihasilkan nelayan, dan penyu yang ada di Pantai Konang.

Fasilitas Penunjang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa fasilitas penunjang yang ada, yaitu warung makan di pantai Konang berjumlah 14 dengan kondisi bersih, toilet/ kamar mandi kondisinya bersih, airnya agak keruh, dan pergantian airnya dilakukan seminggu sekali, tempat parkir yang ada penjagaannya dilakukan kadang-kadang, sedangkan jaringan telekomunikasi masih dapat dijangkau semua dari pantai Konang meski sinyal terkadang redup.

Karakteristik Pedagang

Karakteristik pedagang menurut umurnya diketahui bahwa pedagang yang ada di pantai Konang berumur di atas 30 tahun. Dari 14 pedagang yang ada, sebanyak 50% pedagang berumur 30 sampai 40 tahun, 42,86% berumur 40 sampai 49 tahun dan lainnya 7,14% berumur 50 sampai 59 tahun.

Ditinjau dari jenis kelaminnya, jumlah pedagang di pantai Konang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang dan 9 orang lainnya adalah pedagang perempuan. Sedangkan ditinjau dari tingkat pendidikannya diketahui bahwa pedagang yang ada di pantai Konang, 6 orang atau 42,86% tamat SD, 2 orang atau 14,29% tamat SMP dan 6 orang atau 42,86% lainnya adalah tamat SMA.

Karakteristik pedagang berdasarkan penghasilan yang diperoleh diketahui bahwa 8 orang atau 57,14% pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan pokok dan 6 orang atau 42,86% pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan sampingan. Berarti lebih dari 50% pedagang mengandalkan penghasilannya dari laba berdagang di pantai Konang.

Berdasarkan asalnya pedagang, pedagang yang ada di pantai Konang seluruhnya dari Desa Nglebeng. Berarti keberadaan pantai Konang memberikan dampak terhadap penghasilan masyarakat sekitarnya.

Sikap Pedagang

Dari hasil penelitian terhadap sikap pedagang yang berada di pantai Konang dimana 14 responden telah

memberikan tanggapannya mengenai keramah-tamahan terhadap pengunjung yang datang. Jumlah skor sikap pedagang adalah 239. Ini berarti para pedagang memiliki sikap keramah-tamahan yang sangat baik terhadap pengunjung.

Pendapatan Pedagang

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa keseluruhan pedagang di pantai Konang mengatakan penghasilan yang diperoleh perharinya adalah di atas lima puluh ribu rupiah. Maka pendapatan pedagang tergolong baik.

Uang yang Dibelanjakan Pengunjung

Uang belanja yang dihabiskan pengunjung di pantai Konang juga bervariasi, hal ini dikarenakan kebutuhan dan selera setiap pengunjung berbeda-beda. Pada saat melakukan observasi ke lapangan, pengunjung membelanjakan uangnya minimal mulai dari 3 ribu sampai yang terbanyak yaitu 150 ribu. Meski demikian minimal wisatawan sudah membelanjakan uangnya dimana memberikan pendapatan kepada para pedagang.

Jarak pantai Konang dengan obyek wisata lain

Jarak antara pantai Konang dengan obyek wisata lain bervariasi. Dalam hal ini memperhitungkan jarak tempuh dari pantai Konang menuju obyek wisata di Kabupaten Trenggalek. Berikut adalah tabel jarak dan waktu tempuh antara pantai Konang dengan obyek wisata di Trenggalek.

Tabel 4 Jarak dan Waktu Tempuh Antara Pantai Konang Dengan Obyek Wisata Lainnya Di Kabupaten Trenggalek

No.	Obyek Wisata	Jarak (Km)	Waktu Tempuh
1	Pantai Pelang	4,8	10 menit
2	Kolam renang Tirta Jwalita	50,2	95 menit
3	Alun-Alun Trenggalek	53,1	105 menit
4	Gua Lowo	56,9	115 menit
5	Pantai Prigi	60,4	130 menit
6	Pantai Karanggongso	64,3	140 menit
7	Pemandian tapan	49,2	100 menit
8	Pantai Damas	61	135 menit
9	Pantai Ngampiran	48,2	85 menit
10	Pantai Blado	45,2	75 menit
	Jumlah Total	493,3	990 menit
	Rata-rata	49,33	99 menit

Sumber : Data Primer 2012 (diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan jarak tiap obyek wisata dengan lokasi pantai Konang di kecamatan Panggul adalah sekitar 493,3 kilometer dengan waktu tempuh total adalah 990 menit. Jarak terdekat dari pantai Konang adalah obyek wisata pantai

Pelung dengan jarak 4,8 kilometer dan jarak tempuh 10 menit jika menggunakan kendaraan motor, sedangkan jarak terjauh adalah pantai Karanggongso Dengan jarak 64,3 kilometer dan waktu tempuh 140 menit. Sehingga diketahui rata-rata jarak yang ditempuh menuju obyek wisata lainnya adalah 49,33 kilometer dan waktu tempuhnya adalah 90 menit.

Perbandingan Pantai Konang dengan pantai Pelang

Untuk melihat seberapa besar potensi pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata maka diperbandingkan dengan obyek wisata yang berdekatan dan telah dikenal oleh masyarakat. Ditinjau dari aspek jumlah pengunjung, jumlah pengunjung pantai Konang sebanyak 533 orang dan jumlah pengunjung pantai pelang sebanyak 346 orang. Hal ini bisa disebabkan karena tidak adanya tiket masuk ke pantai Konang sehingga orang lebih memilih berkunjung ke pantai Konang.

Ditinjau dari aspek luas wilayahnya, pantai Konang memiliki luas 11 ha sedangkan pantai Pelang memiliki luas 5,6 ha. Ditinjau dari aspek fasilitas penunjang yang harus tersedia di tempat wisata, jumlah sarana yang tersedia di pantai Konang, yaitu warung makan dan minum, toilet, tempat parkir dan jaringan telepon masih bisa dijangkau dari tempat wisata. Sedangkan di pantai Pelang fasilitas yang tersedia yaitu warung makan dan minum, tempat istirahat, toilet, tempat parkir, portal karcis, pusat informasi serta jaringan telepon yang masih bisa dijangkau dari obyek wisata tersebut.

Ditinjau dari aspek pendapatan pedagang, penghasilan rata-rata perhari pedagang di pantai Konang dan pantai Pelang adalah diatas empat puluh ribu rupiah.

Dari aspek – aspek yang dinilai di atas dapat dikatakan bahwa pantai Konang memiliki kelemahan dalam hal fasilitas penunjang sehingga harus ada penambahan fasilitas.

PEMBAHASAN

Potensi pariwisata pantai Konang ditinjau dari pengunjung yang datang bahwa rata-rata jumlah pengunjung pantai Konang perhari sebanyak 67 orang. Berdasarkan hasil perbandingan antara pantai Konang dan pantai Pelang, jumlah pengunjung di pantai Konang pada saat penelitian lebih banyak dibandingkan dengan pantai Pelang yang telah dikenal oleh masyarakat. Pengunjung yang datang tersebut berasal dari berbagai daerah tetapi yang paling mendominasi adalah pengunjung yang berasal dari dalam kabupaten Trenggalek, sedangkan pengunjung yang berasal dari wilayah regional antara lain berasal dari Kabupaten Pacitan, Ponorogo, Jember, dan Mojokerto. Artinya pantai Konang tersebut masih menjadi destinasi tujuan

wisata lokal. Sedangkan ditinjau dari tingkat pendidikannya sebagian besar adalah pengunjung dengan tingkat pendidikan SMA sederajat.

Ditinjau dari tujuan pengunjung yang datang, meskipun masih menjadi destinasi lokal tetapi wisatawan yang berkunjung ke pantai Konang hampir setengahnya tidak hanya mengunjungi pantai Konang saja tetapi juga berkunjung ke obyek wisata lainnya seperti pantai Pelang, pantai Prigi, dan pembangunan PLTU di Pacitan. Umumnya pengunjung yang berasal dari sekitar pantai Konang hanya berkunjung ke pantai Konang karena biaya yang murah dan tidak ada retribusi masuk sedangkan pengunjung yang bukan dari daerah sekitar sebagian besar melakukan kunjungan wisata ke banyak tempat, artinya menjadi satu paket kunjungan wisata. Dengan demikian semakin banyak obyek wisata yang dikunjungi maka akan meningkatkan perekonomian daerah.

Mudah tidaknya pantai Konang dapat dijangkau oleh pengunjung merupakan faktor yang penting dalam menentukan Potensi pantai Konang. Dilihat dari kondisi jalan dan jaringan jalan dari pusat ibu kota kabupaten menuju pantai konang tergolong sedang. Meski kondisi jalan banyak tikungan dan tanjakan tetapi sudah ada pelebaran jalan. Di kecamatan Dongko sekitar 3 kilometer banyak ditemui jalanan yang berlubang. Hal ini diperparah dengan banyaknya truk pengangkut kayu yang lewat. Selain itu, jalur ini juga sebagai jalur utama lintas selatan yang menghubungkan Kabupaten Trenggalek dan Pacitan.

Dilihat dari jarak dan waktu tempuh dari ibu kota kabupaten, lokasi pantai Konang berjarak 53,1 kilometer dari pusat ibu kota dengan waktu tempuh sekitar 105 menit bila menggunakan kendaraan bermotor. Bila menggunakan menggunakan transportasi umum bisa menggunakan bus dengan rute Trenggalek – Lorok Pacitan atau *colt* dengan rute Panggul – Trenggalek dengan waktu tempuh sekitar 120 menit bahkan 180 menit. Hal ini dikarenakan perjalanan *colt* yang lambat akibat menunggu penumpang agar terisi penuh. Untuk pengunjung dari luar kota seperti Malang dan Surabaya juga bisa menggunakan travel yang langsung antar jemput sampai tempat tujuan.

Ditinjau dari daya tariknya, yang menjadi potensi pantai Konang adalah keindahan alamnya. Selain itu sumber daya alam yang ada di pantai Konang juga melimpah baik hayati maupun non hayati. Untuk sumber daya alam hayati diantaranya hasil tangkapan laut dan empat spesies penyu dari tujuh spesies yang ada di dunia. Sumber daya alam nonhayati berupa batuan marmer dan pasir besi disepanjang pantai Konang sehingga banyak dilirik oleh para penambang. Selain itu, panorama pantai dan tempatnya yang sejuk juga

merupakan daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Untuk hari-hari tertentu biasanya diadakan event. Misalnya 1 Muharam biasanya diadakan *grebek suro*, hari raya Idul fitri dan Tahun baru pentas musik atau kesenian, dan bulan Agustus untuk memperingati hari Kemerdekaan biasanya diadakan sepeda hias yang *startnya* dari pantai Konang.

Dari aspek fasilitas penunjang di pantai Konang, sarana yang tersedia ada 4 dari 11 sarana yang seharusnya ada di suatu obyek wisata, seperti warung makan, toilet atau kamar mandi, tempat parkir dan jaringan operator yang masih bisa dijangkau. Hal tersebut dikarenakan dana fasilitas penunjang hanya berasal dari desa sehingga untuk membangun atau memperbaiki sarana yang ada sulit dilakukan.

Selain itu, sikap pedagang di pantai Konang juga akan mempengaruhi kedatangan pengunjung selanjutnya. Karena sikap ramah atau tidaknya pedagang yang ada di sekitar lokasi akan memberikan kenangan kepada pengunjung yang datang. Dari hasil penelitian, potensi pantai Konang ditinjau dari sikap pedagang menunjukkan bahwa sikap pedagang tergolong ramah. Hal tersebut juga serupa dengan keinginan pengunjung bahwa mereka ingin kembali lagi mengunjungi pantai Konang.

Untuk pendapatan pedagang di pantai Konang tergolong sangat baik. Saat observasi, semua responden mengatakan bahwa penghasilan mereka di atas empat puluh ribu rupiah dan pada hari libur rata-rata pendapatannya sekitar 200 ribu rupiah. Sedangkan uang yang dibelanjakan tiap-tiap pengunjung berbeda, Hal ini terkait dengan tingkat kebutuhan masing-masing pengunjung. Uang yang dikeluarkan pengunjung paling banyak adalah antara seribu sampai sepuluh ribu dimana yang membelanjakan adalah pengunjung dari daerah sekitar.

Ditinjau dari jarak pantai Konang dengan obyek wisata lain dapat dilihat berdasarkan rata-rata jarak dan waktu tempuh dari pantai Konang terhadap obyek wisata lain di sekitarnya, jarak antara pantai Konang untuk menuju ke lokasi lainnya harus menempuh rata-rata 49,33 kilometer dengan waktu tempuh 90 menit sehingga dapat dikatakan jauh. Jarak terdekat adalah menuju obyek wisata pantai Pelang yaitu 4,8 kilometer.

Berdasarkan variabel - variabel yang digunakan, potensi pantai Konang dapat dikatakan berpotensi. Namun fasilitas penunjang yang ada masih minim sehingga perlu adanya penambahan.

Dalam hal pengembangan seharusnya wilayah konservasi penyu di bangun sedemikian rupa sehingga pantai Konang tidak hanya untuk rekreasi tetapi juga wisata pendidikan. Selain itu, tidak adanya retribusi masuk merupakan indikator bahwa pengelolaan pantai Konang belum maksimal. Oleh karena itu portal karcis

harus segera dibuat sehingga hasil dari penjualan karcis bisa digunakan untuk pengembangan pantai Konang yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Simpulan

1. Potensi kepariwisataan pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata ditinjau dari aspek wisatawan yang berkunjung tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata pengunjung yang datang, dimana sebagian besar masih berasal dari dalam kabupaten dengan tingkat pendidikan SMA.
2. Potensi kepariwisataan pantai Konang sebagai daerah tujuan wisata tergolong baik untuk dikembangkan. Ditinjau dari daya tariknya tergolong baik, sikap pedagang dan pendapatan pedagang tergolong sangat baik, namun untuk aksesibilitas tergolong sedang dan jarak dengan obyek wisata lainnya tergolong jauh. Untuk fasilitas penunjang masih kurang, sedangkan paket wisata yang dilakukan pengunjung tergolong rendah.
3. Berdasarkan perbandingan potensi kepariwisataan pantai Konang dengan pantai Pelang yang telah dikenal oleh masyarakat, pantai Konang memiliki kelemahan dalam hal fasilitas penunjang yakni masih kurang, dimana hal tersebut sangat dibutuhkan oleh para pengunjung untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di tempat wisata. Meski demikian pantai Konang memiliki wilayah yang luas sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan selanjutnya. Selain itu jumlah pengunjung juga lebih banyak dari pantai Pelang meski hanya didominasi oleh masyarakat lokal.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di lapangan, untuk meningkatkan potensi pantai Konang maka dengan banyaknya jumlah pengunjung di pantai Konang, penarikan retribusi seharusnya segera dilakukan agar hasilnya bisa digunakan untuk pengembangan pantai Konang yang berkelanjutan.
2. Untuk meningkatkan potensi pantai Konang maka dari segi aksesibilitas seharusnya ada perbaikan infrastruktur jalan karena dengan lokasi yang relatif jauh dari pusat ibu kota bila tidak diimbangi dengan kondisi jalan yang baik maka waktu tempuh akan semakin bertambah. Ditinjau dari fasilitas penunjang harus ada penambahan dan perbaikan fasilitas.
3. Pemerintah daerah seharusnya juga memberikan perhatian yang sama terhadap pantai Konang dengan pantai Pelang sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada agar dapat menjadi destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Disporaparibud.*Informasi Pariwisata dan Budaya Kabupaten Trenggalek*. Trenggalek
- Nyoman S.Pendit,1994. *Ilmu Pengantar pariwisata (Sebuah Pengantar perdana)*. Jakarta: Prandya Paramita
- Oka A. Yoeti, Drs.,1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: angkasa.
- Pitana, I Gede dan Gayatri,2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung:CV Alfabeta
- Sutedjo, Agus dan Sri Murtini, 2007.*Geografi Pariwisata*. Surabaya: Unesa University Press
- Suwantoro, Gamal,1997. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.

